

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi yang terjadi pada saat ini banyak dijumpai perusahaan yang melakukan berbagai macam aktivitas dan bidang usaha yang menghasilkan produk berbeda-beda, mulai dari perusahaan yang menjual jasa, membeli dan mendistribusikan barang, hingga perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Setiap perusahaan memiliki ciri khas masing-masing yang menjadikannya sebagai daya saing dalam menarik perhatian konsumen. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin untuk masa yang akan datang.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh suatu perusahaan adalah penentuan harga jual produk yang erat kaitannya dengan pencapaian laba dalam perusahaan. Permasalahan yang dihadapi dalam penentuan harga jual produk yaitu harga yang terlalu tinggi akan menurunkan daya beli konsumen dan harga jual yang terlalu rendah dapat memengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk dalam suatu perusahaan.

Penentuan harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan serta sebagai pedoman dalam penetapan harga jual produk. Perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat sehingga perusahaan dapat memperoleh harga jual yang tepat. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat menyebabkan harga jual yang terlalu rendah atau terlalu tinggi. Hal ini akan berdampak pada sesuai atau tidak laba yang akan di peroleh oleh perusahaan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan dijadikan dasar dalam penentuan harga pokok produksi. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *full costing*. Metode ini merupakan penentuan harga pokok produksi

yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel.

CV Nando Furniture adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *furniture* atau meubel yang menggunakan sistem harga pokok pesanan (*job order system*). Perusahaan ini memproduksi bermacam-macam meubel seperti lemari pakaian, *kitchen set*, meja kantor, sekat ruangan, bupet TV, lemari tangga, melamik dan lain sebagainya. Permasalahan yang terdapat pada CV Nando Furniture yaitu belum membuat, mengklasifikasikan serta mengalokasikan unsur-unsur biaya produksi seperti biaya *overhead* pabrik yang terdiri atas biaya listrik, biaya sewa dan biaya penyusutan mesin yang belum dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini berakibat pada penentuan harga pokok produksi yang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan memerlukan perhitungan menggunakan metode *full costing* yaitu membebankan biaya *overhead* pabrik tetap dan *variable* ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Dengan demikian perusahaan akan memperoleh biaya yang akurat serta dapat menetapkan harga jual yang tepat dan sesuai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul Laporan Akhir “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Nando Furniture.**”

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada laporan ini adalah :

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung sehingga total biaya bahan baku langsung menjadi lebih besar dari yang seharusnya.

2. Perusahaan belum memasukkan biaya-biaya yang mempengaruhi proses produksi seperti biaya listrik dan biaya sewa gedung yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

### **1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN**

Agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi sesuai dengan permasalahan mengenai pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi serta pengalokasian biaya yang mempengaruhi proses produksi seperti biaya listrik, biaya penyusutan mesin-mesin produksi dan biaya sewa gedung pada CV Nando Furniture. Jenis barang yang menjadi objek yaitu meja ukuran 1,5x80M, lemari pakaian tiga pintu geser, dan *kitchen set* ukuran 3x1M pada tahun 2018.

### **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung pada CV Nando Furniture tahun 2018.
2. Untuk mengetahui biaya yang mempengaruhi proses produksi seperti biaya listrik dan biaya sewa gedung yang digunakan selama proses produksi pada CV Nando Furniture tahun 2018.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis

Menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, dan pemahaman mengenai penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

2. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah akuntansi biaya.

### 3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menentukan harga pokok produksi yang benar dan tepat untuk menghasilkan suatu produk.

## 1.5 METODE PENELITIAN

### 1.5.1 Sumber Data

Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis dari perusahaan, maka penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada dalam perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:137) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer  
Sumber primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data sekunder  
Sumber data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian yang berasal dari literature artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013:224) terdapat empat teknik pengumpulan data antara lain:

1. Teknik wawancara  
Teknik wawancara merupakan teknik dimana pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan (observasi)  
Teknik pengamatan (observasi) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang

berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada

Berdasarkan teknik dan jenis data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung dari CV Nando Furniture yaitu dengan cara wawancara dan observasi. Sumber data yang penulis gunakan yaitu:

1. Data primer yaitu dengan cara wawancara secara langsung kepada pimpinan perusahaan mengenai daftar bahan baku, tenaga kerja dan daftar aset tetap yang terdapat dalam perusahaan.
2. Data sekunder yang penulis peroleh berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugasnya.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

### **BAB I           PENDAHULUAN**

Penulis menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II          TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang berkaitan yaitu mengenai pengertian akuntansi biaya, tujuan dan fungsi akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, harga pokok produksi, metode pengumpulan dan

perhitungan harga pokok produksi, serta pengertian dan metode perhitungan penyusutan aset tetap.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Nando Furniture mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada perusahaan tahun 2018.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menghitung berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan yaitu pengklasifikasian biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung, perhitungan biaya overhead pabrik seperti biaya listrik, biaya penyusutan mesin dan biaya sewa gedung serta perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut penulis

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Nando Furniture dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.